

INTISARI

PT. Indo Sakura Indah memproduksi berbagai macam artikel kulit imitasi sesuai dengan permintaan pelanggan. Kulit imitasi merupakan lembaran kulit tiruan yang dibuat menyerupai kulit asli. Pembuatan kulit imitasi di PT. Indo Sakura Indah menggunakan bahan lain berupa afval sebagai pengganti PVC murni dengan metode *calendering*. Penggunaan afval bertujuan untuk menekan biaya produksi karena hasil akhir artikel kulit imitasi yang berbahan dasar afval dan PVC tidak jauh berbeda. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya cacat lubang dan kotor produk pada artikel kulit imitasi dan upaya penurunan cacat lubang dan kotor produk pada artikel kulit imitasi. Cacat lubang merupakan adanya lubang pada permukaan kulit imitasi, sedangkan cacat kotor produk merupakan adanya kotoran atau noda pada kulit imitasi yang mempengaruhi harga jual produk. Metode yang digunakan dalam tugas akhir adalah observasi, pengumpulan data, wawancara yang dilakukan saat praktek kerja lapangan. Dari hasil pengamatan, cacat lubang dan kotor produk disebabkan berbagai faktor yaitu: manusia, mesin, bahan, dan metode. Upaya untuk mengurangi cacat lubang dan kotor produk adalah melakukan perawatan mesin secara rutin, melakukan pengecekan kebersihan mesin produksi sebelum dan sesudah dioperasikan, dan mengelompokkan bahan afval sesuai kelayakan produksi.

Kata kunci: kulit imitasi, cacat lubang dan kotor produk, afval

ABSTRACT

PT. Indo Sakura Indah produces various kinds of imitation leather articles according to customer's request. Imitation leather is an artificial leather sheet made looks like real leather. Imitation leather manufacture at PT. Indo Sakura Indah form afval as a substitute for pure PVC with the calendering method. The use of afval aims to reduce production costs because the results of imitation leather articles made from afval and PVC are not much different. This final project purpose the causes of hole defects and product dirty on imitation leather articles and efforts to reduce the hole defects and dirty product on imitation leather articles. A hole defect is a hole in the imitation leather surface, while a dirty product defect is the presence of dirt or stains on the imitation leather that affects the selling price of the product. The method used in this final project is observation, data collection, interviews with during fieldwork practices. From the observations, hole defects, and dirty products caused by various factors, specifically: humans, machines, materials, and methods. Efforts to reduce hole defects and dirty products are to carry out routine machine maintenance, check the cleanliness of production machines before and after the operation, and classify afval materials according to production feasibility.

Keywords: imitation leather, hole defects, and dirty products, afval